

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kausal yaitu untuk mengkaji pengaruh variabel X (ukuran perusahaan dan profitabilitas) terhadap variabel Y (pengungkapan *Corporate Social Responsibility*). Sedangkan metode yang digunakan adalah pendekatan *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam tahun tertentu dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Dengan menggunakan metode ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul, dihitung dengan menggunakan metode statistic untuk menguji hipotesis penelitian. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan

laba rugi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Metode pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap CSR pada perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan CSR dari data *annual report* (laporan tahunan) perusahaan pada tahun 2017 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Menurut Arikunto (2003), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Populasi terjangkau untuk penelitian ini diambil dengan menentukan kriteria:

Tabel III. 1. Kriteria Populasi Terjangkau & Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017	166

2	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR dalam Laporan Tahunan	(58)
Populasi Terjangkau		108
Sampel berdasarkan table Isaac & Michael 5%		84

Dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan maka dapat diperoleh populasi terjangkau sebanyak 108 perusahaan. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 108 perusahaan diperlukan 84 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, bukan secara langsung dari subyek yang diteliti, yaitu baik dari lembaga-lembaga atau badan-badan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang digunakan dari Bursa Efek Indonesia, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan industri manufaktur.

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Menurut Sugiyono (2011), variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bergantung, yaitu terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y.

Variabel X merupakan variabel bebas dan variabel Y merupakan variabel bergantung atau terikat. Variabel bebas adalah *antecedent* variabel yang

mendasari pendugaan. Variabel ini merupakan variabel penduga. Sedangkan variabel terikat atau bergantung ialah variabel yang diperkirakan atau diduga nilainya (variabel yang tergantung atas variabel lain). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas dan variabel terikat yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubahnya suatu variable lain yaitu variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Ukuran Perusahaan (X1)

1. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Hal ini terkait dengan dua aspek, yaitu mengenai skala produksi atau kegiatan operasional suatu perusahaan dan jumlah sumber daya yang tersedia untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut.

2. Definisi Operasional

Perhitungan ukuran perusahaan atau *size* diprosikan dengan total asset.

$$Size = Total Asset$$

b. Profitabilitas (X2)

1. Definisi Konseptual

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA).

2. Definisi Operasional

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable lain (variable bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

a. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Definisi Konseptual

Pengungkapan CSR merupakan sebuah pendekatan yang sistematis bagi perusahaan yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dampak sosial atas kegiatan operasional mereka dan sejauh mana mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya.

2. Definisi Operasional

Perhitungan CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) dilakukan dengan mengukur luas pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Instrumen pengukuran CSRDI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yaitu melalui *checklist* yang dilakukan dengan melihat luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dan mengelompokan informasi CSR kedalam kategori : Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Keterlibatan Masyarakat, dan Umum.

Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan variabel dummy, yaitu setiap item CSR diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut :

$$\text{CSRDI } j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Index*

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 78

X_{ij} : *dummy variable*; 1 jika item diungkapkan, 0 jika item tidak diungkapkan.

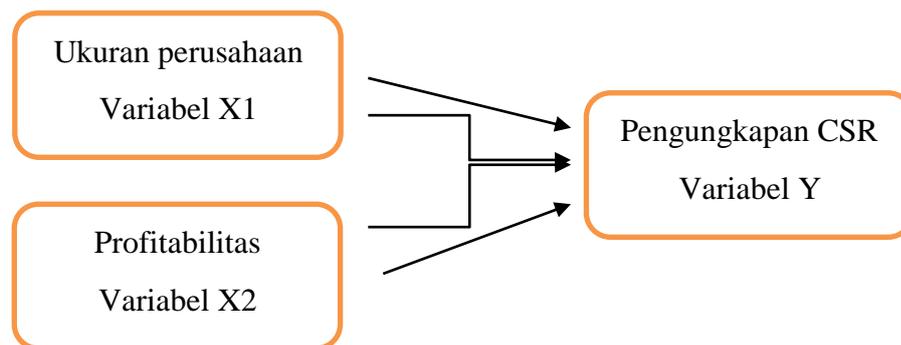
Sumber : Haniffa (2014)

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Independen satu (X1) adalah Ukuran Perusahaan
2. Variabel Independen dua (X2) adalah Profitabilitas
3. Variabel Dependen tiga (Y) adalah Pengungkapan CSR

Gambar III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat (Jumlah Kredit)

a = konstanta persamaan regresi; e = *error*

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*)

X₂ = Variabel variabel bebas (*Non Performing Loan (NPL)*)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Uji asumsi klasik terdiri atas :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas distribusi data populasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (*K-S*). uji *K-S* dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2 *tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2009). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Nilai VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif (Ghozali, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu uji glejser.

Uji glejser yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independensi (Ghozali, 2009). Jika nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin-Watson* (DW), dengan kriteria (Ghozali, 2009):

1. Bila nilai DW antara du dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

2. Bila $DW < dl$ berarti terjadi autokorelasi positif.
3. Bila $DW > (4-dl)$ berarti terjadi autokorelasi negatif.
4. Bila DW antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan uji parsial (t-statistik) untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis ketiga akan diukur dengan uji simultan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel

independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F- hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen (X_1, X_2) secara simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0 ; b_1, b_2 = 0$

Ini berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara simultan terhadap variabel dependen.

2. $H_a ; b_1, b_2 \neq 0$

Ini berarti ada pengaruh variabel independen (X_1, X_2) secara simultan terhadap variabel dependen.

Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari F- hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikansi 5%) maka variabel X_1, X_2 secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009).

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 + 2(ryx1)(ryx2)(rx1x2)}{1 - (rx1x2)^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien determinasi
- r_{yx1} = korelasi sederhana antara X_1 dan Y
- r_{yx2} = korelasi sederhana antara X_2 dan Y
- r_{x1x2} = korelasi sederhana antara X_1 dan X_2